

TRAFFICKING DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN RUU KUHP

Azzah Hafizhah

Reg. No: 352014310388

ABSTRAK

Human trafficking adalah suatu tindakan kejahatan yang melanggar hak asasi manusia. Pemerintah Indonesia sendiri ikut berpartisipasi dalam pemberantasan tindak kejahatan ini, yang mana telah diatur dalam KUHP lalu diperbarui dalam RUU KUHP. Tetapi beberapa koalisi atau aliansi berpendapat bahwa Indonesia kurang dalam penindakan pemberantasan tindak pidana tersebut. Hukum Islam pun telah mengatur tindak kejahatan ini di dalam al-Qur'an dan hadits sehingga menjadi pertimbangan para ulama' untuk menindak tindak kejahatan tersebut.

Dari latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindak pidana trafficking ini dari segi perspektif hukum Islam dan dalam perspektif RUU KUHP, yang nantinya akan dianalisis untuk menemukan relevansi dan analisa lebih mendalam hukum Islam terhadap RUU KUHP dalam penindakan tindak kejahatan trafficking.

Untuk menuju tujuan diatas, peneliti menggunakan penelitian jenis metode deskriptif-kualitatif. Dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa studi dokumen pada bahan-bahan kepustakaan dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder ini meliputi data hukum primer seperti RUU KUHP, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, artikel ilmiah dan jurnal. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif analisis yakni membuat perbandingan masalah tindak pidana trafficking dalam perspektif hukum Islam dan RUU KUHP sehingga memudahkan dalam menghasilkan pemahaman dan kesimpulan dari perbandingan dan relevansinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis hukum pada trafficking dalam perspektif hukum Islam dan RUU KUHP adalah dalam RUU KUHP yang mengatur tentang tindakan trafficking yaitu pasal 546 Rancangan KUHP. Serta beberapa pasal yang berkaitan dengan trafficking. Penjelasan tentang pasal tersebut yang dinilai kurang efektif dalam menindak tindak kejahatan trafficking. Sedang dalam hukum Islam, telah ada dasar hukumnya pada al-Qur'an dan hadits mengenai perbudakan. Dengan merealisasikan dengan perspektif fiqh, sehingga menentukan

hukum atas trafficking. Penggunaan hukuman *ta'zir* dan *diyat* yang dinilai dapat membuat jera pelaku trafficking. Sehingga hukum Islam ini akan menganalisa keefektifan hukum trafficking dalam RUU KUHP yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang dinilai relatif singkat ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang mana akan menjadikan peneliti dapat menggali lebih detail dan mengkaji lebih luas kedepannya. Agar dapat menjadi referensi dalam penegakan hukum tindak kejahatan lintas negara ini, memberantas dan menghentikan tindak kejahatan yang tidak berkeprimanusiaan ini.

Kata kunci: *Trafficking, RUU KUHP, Hukum Islam.*

TRAFFICKING IN THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC LAW AND THE DRAFT OF CRIMINAL CODE

Azzah Hafizhah

Reg. No: 352014310388

ABSTRACT

Human Trafficking is a crime that violates human right. The Indonesian government itself participated in the eradication of this crime by passing the regulation of human trafficking in the Criminal Code and then updating it in the Draft of Criminal Code. However some coalitions and alliancies argues that Indonesia lacks in action combating such crime. Despite that, the scholars might consider Islamic laws as a reference for taking the action againts this crime.

From this background, the study aims to determine the crime of trafficking under the perspective of Islamic law and the of Draft Criminal Code, which will be analyzed to finding their relevancy and a deeper analysis of Islamic law perspective towards the Draft of Criminal Code in the prosecution of trafficking crimes.

To reach the above purpose, the researcher uses descriptive research method with qualitative approach. She employs data collection tools in the form of study document and liture as secondary data. This secondary data include data of primary law such as the Draft of Criminal Code, the book relating to the research, scientific articles and journals. This research is a comparative on trafficking in the perspective of Islamic law and the Draft of Criminal Code. This will facilitate the researcher in generating insights and conclusions from the comparison and relevance.

The research findings indicate that the Draft of Criminal Code regulates action of trafficking, namely article 546 of the Draft Criminal Code. As well as several articles relating to trafficking, an explanation of the article is considered less effective in cracking down on trafficking crimes. Meanwhile, in Islamic law, trafficking has legal basis in the Qur'an and hadith within the term of slavery. By realizing the fiqh perspective we could determine the law on trafficking. The use of *ta'zir* and *diyat* penalty is likely able to deter perpetrators of trafficking. Islamic law then will be employed to analyze the effectiveness of the trafficking law in the Draft Criminal Code.

The results of this short-period are expected to provide insights which will enable researcher to investigate more details and review more widely in the future. In addition, it si also expected to become a reference in the law enforcement of this cross-nation crime, eradicate and stop the crimes that are not humanist.

Key words: Trafficking, The Draft of Criminal Code, Islamic Law.